

**GAMBARAN KARAKTERISTIK IBU YANG MEMILIKI BAYI USIA 7-24
BULAN DALAM PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS DANUREJAN II
TAHUN 2026**

Fanantias Miftahul Janah¹, Sumarah² Wafi Nur Muslihatun³

¹²³Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Jl. Mangkuyudan MJ III/304, Yogyakarta, 55143

Email: fanantiasm@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Pemberian Air Susu Ibu (ASI) eksklusif merupakan pemberian ASI saja kepada bayi sejak lahir hingga usia enam bulan tanpa tambahan makanan atau minuman lain. ASI eksklusif sangat penting untuk mendukung pertumbuhan, perkembangan, dan meningkatkan daya tahan tubuh bayi. Namun, cakupan ASI eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Danurejan II masih rendah yaitu sebesar 60,61% dan belum mencapai target nasional sebesar 80%. Rendahnya cakupan tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya karakteristik ibu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran karakteristik ibu yang memiliki bayi usia 7–24 bulan dalam pemberian ASI eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Danurejan II Kota Yogyakarta Tahun 2026.

Tujuan: Mengetahui karakteristik ibu yang memiliki bayi usia 7-24 bulan dalam pemberian ASI Eksklusif di Puskesmas Danurejan II Kota Yogyakarta

Metode: Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan desain cross sectional. Sampel penelitian menggunakan teknik total sampling sebanyak 40 responden. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner dan dianalisis secara univariat

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar ibu berusia 20–35 tahun (75%), multipara (75%), berpendidikan menengah (72,5%), dan tidak bekerja (52,5%). Sebanyak 47,5% ibu memberikan ASI eksklusif dan 52,5% tidak memberikan ASI eksklusif.

Kesimpulan: Ibu yang memiliki bayi usia 7-24 bulan di wilayah kerja Puskesmas Danurejan II yang memberi ASI Eksklusif lebih banyak pada ibu berusia 20-35 tahun, multipara, berpendidikan menengah, dan Ibu Bekerja

Kata Kunci: ASI Eksklusif, Karakteristik Ibu.

**DESCRIPTION CHARACTERISTICS OF MOTHERS WITH INFANTS
AGED 7-24 MONTHS IN EXCLUSIVE BREASTFEEDING IN THE
WORK AREA OF DANUREJAN II COMMUNITY HEALTH CENTER IN
2026**

Fananantias Miftahul Janah¹, sumarah² Wafi Nur Muslihatun³
¹²³Department of Midwifery, Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Jl. Mangkuyudan MJ III/304, Yogyakarta, 55143
Email: fanantiasm@gmail.com

ABSTRACT

Background: Exclusive Breastfeeding (EBF) is the provision of breast milk only to infants from birth until six months of age without any additional food or drinks. Exclusive breastfeeding is very important to support growth, development, and to increase the immunity of the baby. However, the coverage of exclusive breastfeeding in the working area of Danurejan II Health Center is still low, at 60.61%, and has not reached the national target of 80%. This low coverage is influenced by several factors, one of which is maternal characteristics. This study aims to describe the characteristics of mothers with infants aged 7–24 months in providing exclusive breastfeeding in the working area of Danurejan II Health Center, Yogyakarta City, in 2026.

Objective: To identify the characteristics of mothers who have infants aged 7-24 months in giving exclusive breastfeeding at Puskesmas Danurejan II, Yogyakarta City.

Method: This study used a quantitative descriptive method with a cross-sectional design. The study sample used a total sampling technique totaling 40 respondents. Data collection was conducted using a questionnaire and analyzed univariately.

Results: The study results showed that most mothers were aged 20–35 years (75%), multiparous (75%), had secondary education (72.5%), and were unemployed (52.5%). As many as 47.5% of mothers gave exclusive breastfeeding and 52.5% did not give exclusive breastfeeding.

Conclusion: Mothers with babies aged 7-24 months in the working area of Danurejan II Health Center who provide exclusive breastfeeding are more often mothers aged 20-35, multiparous, with a secondary education, and working mothers.

Keywords: Exclusive Breastfeeding, Maternal Characteristics.